

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN CUKAI ROKOK TERHADAP  
PENERIMAAN NEGARA DARI CUKAI ROKOK DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**ACIDA MOULIZA**

**01031381821069**

**S1 Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok terhadap Penerimaan Negara dari Cukai Rokok  
di Indonesia**

Disusun Oleh:

Nama : Acida Mouliza

NIM : 01031381821069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

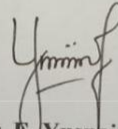
Bidang Kajian : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

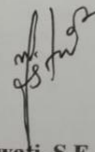
**Ketua**



**Tanggal:** 20 - 11 - 2020

**Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIP 197704172010122001**

**Anggota**



**Tanggal:** 18 - 11 - 2020

**Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA**  
**NIP 198605132015042002**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN CUKAI ROKOK TERHADAP  
PENERIMAAN NEGARA DARI CUKAI ROKOK DI INDONESIA**

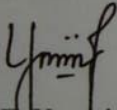
Disusun Oleh:

Nama : Acida Mouliza  
Nim : 01031381821069  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 07 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

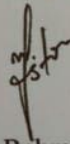
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 07 Januari 2021

Ketua



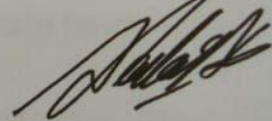
Dr. E. Yusraini,  
S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 197704172010122001

Anggota



Meita Rahmawati  
S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 198605132015042002

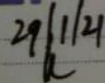
Anggota

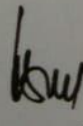


Achmad Soediro  
S.E., M.Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

29/1/21  




Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Acida Mouliza  
NIM : 01031381821069  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok terhadap Penerimaan Negara dari Cukai Rokok di Indonesia”

Pembimbing:

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA  
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA  
Tanggal Ujian : 7 Januari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, Januari 2021

Yang Memberi Pernyataan,



Acida Mouliza

01031381821069

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur selalu tercurah kepada Rabb kita Allah SWT yang atas limpahan karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok terhadap Penerimaan Negara Cukai rokok di Indonesia”**. Pada Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulis sadar, kemampuan penulis terbatas dan masih sangat jauh dari sempurna sehingga penulis tidak lepas dari bantuan, kerjasama, saran dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karenanya pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan menyertai dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., sebagai ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana, Dp., SE., M.M., Ak. Sebagai pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA dan ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk penulisan skripsi ini.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E, M.Si., Ak sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Seluruh staf pengajar dan tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Penghargaan yang tulus dan penuh cinta kasih khususnya kepada Ayah, Ibu, serta adik-adikku yang telah bekerja keras dan do'a yang tulus serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi S1 Asal DIII Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang, khususnya teman seperjuangan dari awal kuliah Rana Septiani dan Audre Yunistin.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis merasa senang bila adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam penulisan selanjutnya dapat lebih baik lagi. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2021

Penulis

Acida Mouliza

01031381821069

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	<b>1</b>
1.2. Perumusan Masalah .....	<b>7</b>
1.3. Tujuan Penelitian .....	<b>8</b>
1.4. Manfaat Penelitian .....	<b>8</b>
1.5. Sistematika Penulisan .....	<b>9</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori .....	<b>11</b>
2.1.1. Teori Permintaan .....	<b>11</b>
2.1.2. Efektivitas .....	<b>13</b>
2.1.3. Kontribusi .....	<b>16</b>
2.1.4. Penerimaan Negara .....	<b>17</b>
2.1.5. Sumber-sumber Penerimaan Negara .....	<b>19</b>
2.1.6. Cukai .....	<b>20</b>
2.1.6. Cukai Hasil Tembakau .....	<b>23</b>
2.1.7. Tarif Cukai Rokok .....	<b>27</b>
2.2. Penelitian Terdahulu .....	<b>29</b>

2.2 Alur Pikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	35
3.2. Rancangan Penelitian .....	35
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1. Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok .....	37
3.5.2. Kontribusi Penerimaan Cukai Rokok.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	39
4.1.1. Gambaran Umum DJBC .....	39
4.1.2. Visi, Misi, Strategi dan Fungsi Utama DJBC .....	41
4.1.3. Struktur Organisasi DJBC .....	42
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1. Perhitungan Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok .....	48
4.2.2. Perhitungan Kontribusi Penerimaan Cukai Rokok.....	52
4.2.3. Upaya Peningkatan Penerimaan Cukai Rokok di DJBC.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran .....	60
5.2. Keterbatasan.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Perkembangan Cukai Tembakau di Indonesia .....	3
Tabel 2.1. Kriteria Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok.....	15
Tabel 2.2. Kriteria Kontribusi.....	17
Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.1. Target dan Realisasi Penerimaan Cukai Rokok .....	49
Tabel 4.2. Penerimaan Cukai Hasil Tembakau terhadap Penerimaan Cukai .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pendapatan Cukai Hasil Tembakau .....	6
Gambar 2.1. Alur Pikir.....	34
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.....	47
Gambar 4.2. Target dan Realisasi Penerimaan Cukai Rokok .....	51
Gambar 4.3. Penerimaan Cukai Hasil Tembakau terhadap Penerimaan Cukai .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Target dan Realisasi.....	68
Lampiran 2 Perhitungan efektivitas penerimaan cukai rokok .....	69
Lampiran 3 Perhitungan kontribusi penerimaan cukai.....	70
Lampiran 4 Upaya peningkatan penerimaan Cukai rokok DJBC .....	71

## ABSTRAK

### Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok terhadap Penerimaan Negara dari Cukai rokok di Indonesia

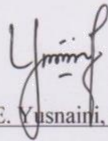
Oleh :

**Acida Mouliza**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Efektivitas, Kontribusi penerimaan cukai rokok terhadap penerimaan negara dari cukai rokok di Indonesia serta Upaya peningkatan penerimaan cukai rokok di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas penerimaan cukai rokok di Indonesia pada tahun 2015-2019 diketahui setiap tahunnya meningkat, dengan kriteria efektif pada tahun 2015 dan 2016. Sementara pada tahun 2017-2019 dengan kriteria sangat efektif. Kontribusi pada tahun 2015-2019 mendapatkan kategori sangat baik. Upaya yang dilakukan DJBC untuk meningkatkan penerimaan cukai rokok yaitu melakukan kebijakan terkait perlunasan dan tarif, efek forestalling akibat kenaikan tarif cukai hasil tembakau serta upaya pengawasan dan penindakan rokok ilegal yang tercatat efektif.

**Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Upaya Peningkatan, Penerimaan Negara, Penerimaan Cukai Rokok.**

Ketua



Dr. E. Yusnairi, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 197704172010122001

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP.197303171997031002

## ABSTRACT

### The Effectiveness of Cigarette Excise Receipts on Acceptance State of the cigarette excise in Indonesia

By :

**Acida Mouliza**

This study aims to determine how much the level of effectiveness, contribution of cigarette excise revenue to state revenue from cigarette excise in Indonesia and efforts to increase cigarette excise revenue at the Directorate General of Customs and Excise. This type of research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the effectiveness of cigarette excise revenue in Indonesia in 2015-2019 is known to increase every year, with the criteria being effective in 2015 and 2016. Meanwhile, in 2017-2019 the criteria are very effective. The contribution in 2015-2019 was categorized as very good. Efforts made by DJBC to increase cigarette excise revenue include implementing policies related to repayment and tariffs, forestalling effects due to increases in excise tax on tobacco products and efforts to monitor and suppress illegal cigarettes which are recorded to be effective.

**Keywords: Effectiveness, Contribution, Efforts to Increase, State Revenues, Cigarette Excise Receipts.**

Chairman

Member



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 197704172010122001



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Acknowledges,

Program Chair



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP.197303171997031002

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Industri rokok menjadi salah satu pabrik yang memegang kapasitas yang berguna bagi perekonomian Indonesia. Laporan *Southeast Asia Tobacco Control Alliance* (SEATCA) berjudul “*The Tobacco Control Atlas*” Asean Region menafsirkan bahwa Indonesia mempunyai peran perokok berlipat-lipat diAsean, yaitu sebesar 65,19 juta jiwa. Negara Indonesia mempunyai berbagai jenis perusahaan rokok dengan jumlah produksi rokok terbanyak, dapat dilihat dari banyaknya jenis *brand* produk rokok sampai perusahaan yang memproduksi rokok itu sendiri.

Rokok adalah barang kecanduan yang didalamnya menyimpan racun menyebabkan kematian. Berdasarkan Undang-undang kesehatan pasal 113 ayat 2 tembakau dan produk yang mengandung tembakau merupakan salah satu zat adiktif yang dapat merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar, berdasarkan Undang-undang tersebut pemerintah memiliki peran untuk mengatur jumlah distribusi tembakau, dengan cara menetapkan tarif cukai yang dibebankan kepada pengusaha rokok. Cara itu melambangkan akan adanya cara efektif yang sanggup dikerjakan pemerintah guna melantaskan pengawasan tembakau (Chaloupka, dkk., 2010). Bea Masuk dan Cukai membentuk salah satu atas tujuh sector pajak yang dikelompokkan berlandaskan bermacam rupa Penerimaan Perpajakan. Cukai tercantum berkontribusi lebih-kurang sebesar 10% sepenuhnya atas penerimaan

pajak pertahunnya. Akan tetapi, sejatinya cukai membentuk sesuatu instrument fiskal yang tak sekedar berperan sebagai sumber pendapatan negara, bahkan memperoleh fungsi lain yakni secara makro yang berpengaruh akan keseimbangan perekonomian dan perilaku masyarakat.

Cukai dikenal dengan istilah “Sin Tax”, dikarenakan pungutannya diperoleh terhadap barang-barang terbatas yang konsumsinya bisa berdampak buruk akan diri konsumen sendiri maupun kemasyarakat lainnya, seperti alcohol, rokok, obat-obatan tertentu, gula, kopi, dan lain-sebagainya. Dimasa kini, cukai tak sekedar dipandang selaku sebatas pungutan negara, akan tetapi secara makro cukai sebagai instrument fiskal. Fungsinya menambahkan kapasitas sumber pendapatan negara, cukai pun berkedudukan sebagai sesuatu perangkat yang mengendalikan konsumsi perihal suatu barang. Di Indonesia, barang yang konsumsinya mesti dikendalikan, peredarannya mesti diawasi, pemakaiannya mampu memicu dampak negatif bagi lingkungan, dan di bebaskan pungutan negara kepada keadilan dan keseimbangan disebut Barang Kena Cukai (BKC), yang diatur oleh-oleh Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai. Cukai memegang dua fungsi, antara lain budgetair yakni perlengkapan guna uang ke kas negara sebanyak-banyak yang pada saatnya biaya dipakai keperluan pengeluaran negara dan regulerend yakni perlengkapan yang mengelolah, mengoperasikan dan mengendalikan aktivitas ekonomi kearah yang lebih baik dan efisien. Menyeimbangkan fungsi kedua tersebut tak mudah, dikarnakan dibutuhkan kebijakan yang teliti bagi mengoptimalkan kedua duanya. Sehingga pemerintah berkenaan memperbaharui kepastian menyelusuri tahap-tahap

berupakan simplikasi aturan dan ekstensifikasi cukai, serta sinkronisasi antara Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Cukai.

Secara ekonomi tembakau dan rokok berdampak positif dan menguntungkan oleh perekonomian khususnya penerimaan negara dan produksi tembakau. Harga rokok dijual sangat murah karna cukai yang dipungut sangatlah sedikit sehingga memicu konsumsi rokok senantiasa meningkat setiap-tahunnya.

**Tabel 1.1 Perkembangan Cukai Tembakau di Indonesia Tahun 2015 – 2019  
(dalam Triliun Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Cukai Rokok</b>
2015	139,1
2016	146,4
2017	149,9
2018	148,2
2019	175,0

Sumber: *kemenkeu.go.id*, 2019

Berdasarkan tabel 1.1, Konsumsi rokok di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Cukai rokok dinaikan dengan maksud untuk mengecilkan total konsumsi rokok. Faktor umur tidak menjadi halangan bagi penggunaannya orang dewasa, kaum remaja dan bahkan sebagian kecil anak-anak SD dan SMP pun sudah mengkonsumsi benda tersebut. Salah satu hal yang berpengaruh besar dalam menyebabkan kematian yakni merokok. Kesehatan masyarakat sangat berpengaruh dalam hal tersebut, dengan adanya cukai tinggi dan harganya ditingkatkan maka sangat diharapkan konsumsi rokok menurun, dan dapat memperbaiki kesehatan masyarakat yang diperoleh dari rokok. Sebagaimana halnya telah dibicarakan oleh Menteri Kesehatan RI Nafsiah Mboi (2013), yang menjelaskan akan dampak yang



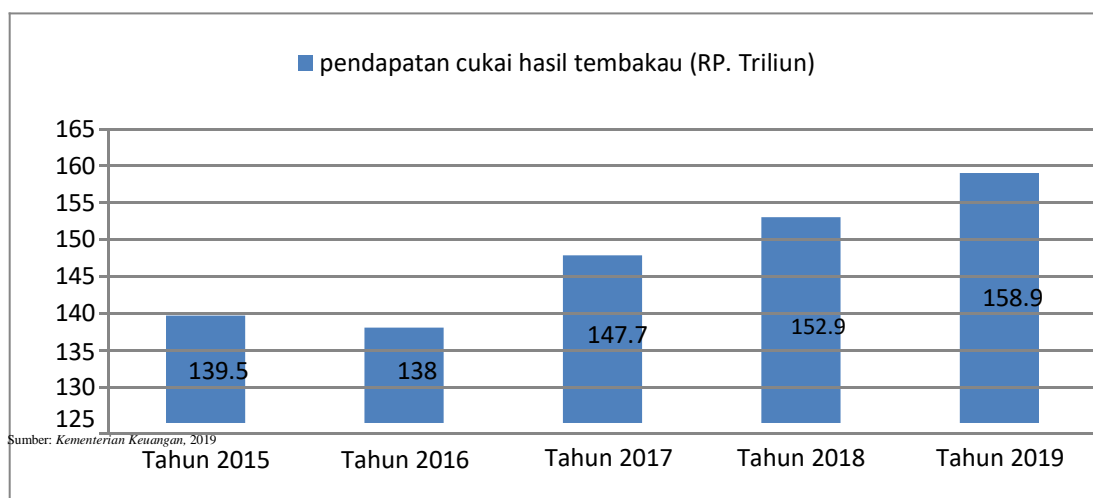
diperoleh akibat rokok. Risiko merokok telah terbukti mendatangkan beragam penyakit kronis serupa jantung koroner, asma, infeksi paru-paru, kanker mulut, kanker paru, penyakit paru obstruktif dan stroke dan serupanya. Bahkan orang yang di sekelilingpun beresiko tinggi akan imbas dari rokok tersebut.

Produsen rokok perlu berlomba-lomba demi merebut pangsa pasar tiap industri berusaha guna meningkatkan keunggulan yang di peroleh barangnya. Marketing yang dimiliki dalam hal ini yakni pertarungan ketat maupun kompetitif dipasar bebas, sehingga mendesak pelaku pasar dalam peningkatan rencana yang dipakai dalam pertarungan ini. Pertarungan yang dilakukan dengan cara membuat iklan semenarik mungkin sehingga pembeli tertarik akan hal itu, bisa disebut dengan promosi *above the line* dan promosi memakai sponsor atas program terpilih yang dianggap sebagai suatu strategi komunikasi yang biasa dikenal dengan *below the line*, (Al Ries, Al & Jack Trout, *The battle of your mind*). Dengan adanya kenaikan tarif yang dilakukan oleh pemerintah keadaaan pabrik rokok dalam 6 tahun terakhir ini menurun secara drastis dikarenakan pemerintah menaikkan tarif cukai rokok sebesar 23% dan Harga Jual Eceran (HJE) sebesar 35% pada tahun 2020 sampai menimbulkan kesusahan kepada petani tembakau dan pabrik yang mengolahnya ([www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)).

Menteri Sri Mulyani memberitahukan kenaikan harga cukai berlandaskan tiga penilaian yakni salah satunya guna merencanakan pabrik rokok, Pemerintah menjamin keberlangsungan industri rokok dengan melindungi kesetimbangan sekitar pabrik padat persediaan dan padat karya. Tembakau melambangkan salah-satu komoditas yang menyandang peranan bermakna penting didalam

perekonomian Indonesia, pendapatan yang didapat guna selaku sumber pendapatan oleh petani tembakau dan juga selaku penyerap tenaga kerja yang mayan tinggi bermula pengolahan mencapai ke pabrik rokok serta pula selaku pendaptan oleh negara berasal cukai dan ekspor. Tahun ini tingginya cukai memuncak pada 23% yang akan memberatkan dan merugikan para petani tembakau dan nasib petani cengkeh pun dipertaruhkan, dikarnakan kurangnya permintaan oleh pabrik terhadap bahan baku cengkeh dan harga cengkeh pun diperkirakan akan menurun ([www.qureta.com](http://www.qureta.com)).

Saputra (2009) menengaskan Penerimaan negara cukai mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam APBN, penerimaan cukai diperoleh dari tiga jenis barang yaitu etil alkohol, minuman yang mengandung etil alkohol dan hasil tembakau. Salah satu fungsi dari penerimaan cukai rokok adalah membangun fasilitas dan infrastruktur. Tarif cukai rokok setiap tahunnya meningkat, bukan hal yang mengherankan jika itu terjadi dan kenaikan tarif cukai rokok dilakukan secara periodik sehingga pendapatan pemerintah selalu meningkat setiap tahunnya.



**Gambar 1.1**  
**Pendapatan Cukai Hasil Tembakau Tahun 2015–2019**

Berlandaskan gambar 1.1, dengan adanya kenaikan yang selalu terjadi pada setiap tahunnya yang mengakibatkan meningkat disebabkan oleh relaksasi pelunasan cukai hasil tembakau dan keberhasilan penertiban cukai berisiko tinggi melalui pemberantasan pita cukai rokok ilegal. Semua golongan rokok meningkat pada awal tahun 2020 ini, hal ini terjadi dikarenakan implikasi dari “penerapan peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2019 tentang tarif cukai hasil tembakau.” Kepala Sub Direktorat Publikasi dan Komunikasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengungkapkan bahwa kenaikan tarif rata-rata sebesar 23% dan harga jual eceran sebesar 35% resmi berlaku tahun depan. Kenaikan tarif dan Harga Jual Eceran (HJE) tersebut didasarkan oleh adanya peningkatan produksi dan prevalensi perokok secara global dari 32,8% menjadi 33,8%. Perokok pada usia anak dan remaja juga mengalami peningkatan dari 7,2% menjadi 9,1% sedangkan untuk perokok perempuan dari 1,3% menjadi 4,8%. Otoritas fiskal menyebutkan bahwa keputusan kenaikan tarif rokok tersebut mempertimbangkan semua aspek termasuk memperhitungkan dampak dan keadilan bagi masyarakat ([www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)).

Cukai ialah pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu, yaitu konsumsinya perlu dikendalikan dan peredarannya perlu diawasi karena menimbulkan efek negatif bagi masyarakat dan perlu dilakukan pengawasan terhadap tingkat konsumsi dan peredarannya (DJBC, 2015). Annisa dan Evi (2019) beranggapan bahwa, atas menambahnya kebijakan cukai rokok maka mengakibatkan meningkatnya harga

rokok hingga harga rokok dapat mempengaruhi jumlah konsumsi rokok. Hasil penelitian Fatoni dan Firmansyah (2015) mengatakan bahwa secara statistik signifikan konsumsi rokok dipengaruhi adanya pendapatan dan cukai.

Bersumber atas latar belakang yang sudah diuraikan diatas, lalu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerimaan Cukai Rokok terhadap Penerimaan Negara dari Cukai Rokok di Indonesia”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efektivitas penerimaan cukai rokok di Indonesia?
2. Bagaimana tingkat kontribusi penerimaan cukai rokok terhadap penerimaan negara dari cukai?
3. Bagaimana upaya peningkatan penerimaan cukai rokok di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat efektivitas penerimaan cukai rokok di Indonesia.
2. Mengetahui tingkat kontribusi penerimaan cukai rokok terhadap penerimaan negara dari cukai.

3. Mengetahui upaya peningkatan penerimaan cukai rokok di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperluas literatur mengenai penerimaan cukai rokok. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, informasi dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan memberikan informasi mengenai penerimaan cukai rokok.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga memberikan informasi tentang penerimaan cukai rokok.
- c. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerimaan cukai rokok terhadap penerimaan negara.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini mengemukakan lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjabarkan teori utama yang relevan dengan konteks penelitian. Teori yang dijabarkan dalam bab ini adalah teori permintaan, efektivitas, kontribusi, penerimaan negara, sumber-sumber penerimaan negara, cukai, cukai hasil tembakau dan tarif cukai rokok. Selain itu, dijabarkan pula mengenai penelitian terdahulu dan alur pikir penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan mengenai tahapan-tahapan bagaimana penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum yang mendukung judul penelitian ini dan penjelasan mengenai bagaimana hasil analisis data dan informasi

yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan hasil wawancara terhadap pihak terkait. Melalui analisis tersebut, maka akan diperoleh suatu hasil yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan kesimpulan dan saran pada penelitian ini.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi, serta keterbatasan yang dialami pada saat melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna. 2005. *Visionary Leader Shop* menuju Sekolah Efektif. Bandung: Bumi Aksara.
- Abdurrahmat. 2003. Teknik Sistem Informasi. Surabaya: Prima Priting.
- Adetya, Bima. 2014. *Penerimaan Negara*. Jurnal Ilmiah. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stan.
- Ahira, Anne. 2012. Pengertian kontribusi. Bandung: *Kencana*.
- Ali Purwito dan Indriani. 2015. Ekspor Impor Sistem Harmonis dan Pajak dalam Kepabean, Jakarta.
- Anwar, N. 2004. *Kebijakan Formulasi Pidana Pengawasan dalam Pembaharuan Hukum Pidana di Indonesia* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Ardian, Sutedi. 2011. Good Corporate Governance. Jakarta : Sinar Grafika
- Arisna, P., & Gunawan, E. 2016. Pengaruh Tarif Cukai Tembakau dan Pesan Bergambar Bahaya Rokok terhadap Konsumsi Rokok di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 588-597.
- Arum, Harjanti Puspa. 2012. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor1.
- Ashar, F. 2015. Peningkatan Tarif Cukai Rokok Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Dan Pendapatan Sektoral Jawa Tengah.
- Chaloupka, FJ and Warner, K. 2010. “The Economic of Smoking.” In: *Handbook of Health Economic*, Vol 18. Culyer AJ, Newhouse JP (eds) North-Holland: Amsterdam.
- Clode, C. H., & Pratama, B. 2002. Application of PIMA Technology in Defining Gold and Copper Exploration Targets in Island Arc Settings: A Case Study from Sumbawa and Lombok, Indonesia. In *Proceedings of the 31st Annual Convention of Indonesian Association of Geologists* (pp. 954-967).
- Dany H. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press.
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. 2020. Indeks Cukai. Jakarta: Direktorat Jenderal Bea Cukai.



## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Djumhana, Muhammad. 2007. Pengantar Hukum Keuangan Daerah. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy. 2003. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Guritno, T. 1997. *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, Astar. 1995. *Matinya Dunia Cyberspace*. LKIS Pelangi Aksara.
- Halim, Abdul. 2012. Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu. 1996. *Organisai Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2017. Pengertian Efektivitas.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2017. Pengertian Kontribusi.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2006. Kriteria Efektivitas. Jakarta.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2006. Kriteria Kontribusi. Jakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. Perkembangan Cukai Tembakau di Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2019. Pendapatan Cukai Hasil Tembakau di Indonesia.
- Kurniawan, I. D. 2011. *Efektivitas Situs Web Pemerintah Daerah: Studi Deskriptif Tentang Efektivitas Penyelenggaraan E-government Dengan Memanfaatkan Situs Web Pemerintah Daerah Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Pemerintah Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Lestari, N. I. 2018. Pengaruh Penyederhanaan Struktur Tarif Cukai Spesifik Terhadap Konsumsi Rokok. *Jurnal Perspektif Bea dan Cukai*, 2(1).
- Mahmudi. 2010. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sekolah tinggi ilmu manajemen. Yogyakarta.
- Makmur. 2011. Efektivitas Kebijakan kelembagaan Pengawasan. Bandung: Refika Aditama.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marihot Pahala Siahaan. 2010. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Markus, Muda. 2005. Perpajakan Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nugrahini, W. 2019. Pengaruh Kebijakan Tarif dan Harga Jual Eceran terhadap Produksi dan Penerimaan Cukai Rokok Sigaret Kretek Mesin. *Jurnal Perspektif Bea dan Cukai*, 3(1).
- Oka, A. Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas.
- Pallutturi, Sukri. 2005. Ekonomi Kesehatan. Penerbit : Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNHAS.
- Pancapuri, A. 2014. Efektifitas Penerapan kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau sebagai Penghimpun Penerimaan Keuangan Negara Menurut Pasal 5 Undang-undang Nomor 39 Tahun 2007 Tentang Cukai (Studi di Kantor Wilayah Djbc Jawa Timur II). *Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum*, 1(2).
- Pasolong, Harbani. 2007. Teori Administrasi Publik. Alfabeta. Bandung.
- Peraturan Menteri Keuangan, No.152/PMK.010/2019 Tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau.
- Permana, Agung, DR, MSc. 1999. Optimalisasi Tarif Cukai Tembakau Suatu Analisis dengan Kurva Laffer. Jakarta.
- Pratama, I. W. B. E. 2019. Analisis Kebijakan Kenaikan Cukai Hasil Tembakau (CHT) terhadap Tata Niaga Tembakau.
- Purwito Ali dan Indriani. 2015. *Ekspor Impor Sistem Harmonisasi Nilai Pabean dan Pajak dalam Kepabeanan*. Jakarta: penerbit Mitra Wacana Media.
- Purwito, ali. 2013. Kepabeanan Indonesia. Tangerang Selatan: Jelajah Nusa.
- Putong, Iskandar. 2005. Ekonomi Mikro. Jakarta: PT. Mitra Wacana Media.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal, Graha Ilmu, Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Rapina. 2008. Definisi perpajakan. Perpajakan.
- Ravianto. 2011. Produktivitas dan Masyarakat Indonesia. Jakarta: Bulan Bintang.
- Resmi, Siti. 2009. Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ries, A., & Trout, J. 1986. *Positioning: The battle for your mind* (Vol. 1). New York: McGraw-Hill.
- Romadhon, Masgirang, Mochammad Al Musadieg, S. S. 2016. Evaluasi Pemungutan Cukai Hasil Tembakau Di Kantor Pelayanan Dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1–10.
- Saputra, M. H. 2009. Analisis Industri Rokok Kretek di Indonesia. *Segmen Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (2).
- Sarnowo, H dan Sunyoto, D. 2013. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. CAPS : Yogyakarta
- Sarosa, C. S., & Purwanti, E. Y. 2019. Pengaruh Kenaikan Harga Rokok, Pendapatan dan Karakteristik Perokok terhadap Konsumsi Rokok di kota Semarang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sedarmayanti. 2009. Pengembangan Kepribadian Pegawai. Bandung: Mandar Maju.
- Soekanto, S. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suandy, Erly. 2014. Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto. 2005. Teori Produksi. Jakarta: Indeks
- Suparmoko. 2003. Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik, Edisi ke 5. BPFE. Yogyakarta.
- Suprihanti, A., Sinaga, B.M., & Kustiari, R. 2019. Dampak Kebijakan Cukai Rokok terhadap Distribusi Surplus Ekonomi Industri Rokok di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37(1), 1-23.
- Suwiknyo, Edi. 2019. Tarif Baru Cukai Rokok Mulai Berlaku Awal Tahun Depan. [https://ekonomi.bisnis.com/read/20191023/259/1162399/tarif-baru\\_cukai-rokok-cht-mulai-berlaku-awal-tahun-depan](https://ekonomi.bisnis.com/read/20191023/259/1162399/tarif-baru_cukai-rokok-cht-mulai-berlaku-awal-tahun-depan). Diakses pada 25 Mei 2020.
- Tan, Y. L., & Dorotheo, U. 2016. The tobacco control atlas: ASEAN

region. *Bangkok: Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA).*

## DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Tasman, Aulia dan Aima, Havidz. 2013. *Ekonomi Manajerial dengan Pendekatan Matematis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- TCSC (Tobacco Control Support Center) – IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia). 2012. *Bunga Rampai Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia Tahun 2012*. TCSC-IAKMI. Jakarta.
- Triono, D. 2017. Analisis Dampak Tarif Cukai Hasil Tembakau terhadap Penerimaan Negara dan Produksi Tembakau Domestik. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Journal)*, 1(1), 124-129.
- Ulum, Md Ihyaul. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang : Umm Press
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Jakarta: 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Jakarta: 2004.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 2007 tentang Cukai. Jakarta: 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 113 ayat (2) Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Usman, Iis. M. 2020. Masa Depan Industri Rokok Indonesia. <https://www.quireta.com/post/masa-depan-industri-rokok-indonesia>. Diakses pada 25 Maret 2020.
- Wandita, D. T. 2020. Pengaruh Cukai Rokok terhadap Konsumsi Rokok Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rokok. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 14(1), 159-165.
- Wiyono, Eko Hadi. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap*. Palanta: Jakarta.
- Yandianto .2016. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2S.